



**ANALISIS SWOT TERHADAP STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN
PENJUALAN KERIPIK NENAS RESTU DI DESA KUALU NENAS
KAMPAR PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi Syarat
Guna Memeperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

ZAHARUDDIN
NIM. 11625104346

**PROGRAM S1
EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H / 2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis strenght,weaknesses,opportunities,threats,(swot)terhadap strategi pengembangan usah mikrokecil menengah dalam meningkatkan penjualan keripik nenas”, yang ditulis oleh:

Nama : Zaharuddin
 NIM : 11625104346
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Senin/ 10 Juli 2023
 Waktu : 08.00 WIB
 Tempat : Gedung Dekanat FASIH

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universtitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juli 2023

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Erman, M. Ag

Sekretaris
Syamsurizal, SE, M.Sc.Ak

Penguji I
Wali Saputra, SE. Ak., MA

Penguji II
Darnilawati, SE. M. Si



Mengetahui:
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Zulkifli, M.Ag

NIP. 19741006 200501 1 00



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN KERIPIK NENAS RESTU DI DESA KUALU NENAS KAMPAR PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”, yang ditulis oleh:

Nama : Zaharuddin
NIM : 11625104346
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian Surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Maret 2023

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Madona Khairunisa, S.E.I, ME.Sy
NIP. 130 217 028

Ahmad Adri Riva'i, M. Ag
NIP. 19730223 199803 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Zaharuddin
NIM	: 11625104346
Tempat/ Tgl. Lahir	: Tanjung Baru, 10 Maret 1997
Fakultas	: Syariah dan Hukum
Prodi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Analisis, Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT) Terhadap Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dalam Meningkatkan Penjualan Keripik Nenas Restu Di Desa Kualu Nenas Kampar Perspektif Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juli 2023
Yang Membuat Pernyataan,



Zaharuddin
NIM : 11625104346

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Analisis SWOT terhadap Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Keripik Nenas Restu di Desa Kualu Nenas Kampar Perspektif Ekonomi Syariah

Dalam mengembangkan usaha membutuhkan serangkaian strategi yang harus dilaksanakan sehingga usaha tersebut dapat berjalan dengan baik. Keripik Nenas Restu, merupakan salah satu UMKM di Desa Kualu Nenas memiliki potensi pengembangan usaha, namun sampai hari ini masih belum berkembang. Hal ini disebabkan usaha tersebut belum memiliki strategi pengembangan yang sesuai. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis SWOT terhadap strategi pengembangan usaha Keripik Nenas Restu dalam meningkatkan penjualan perspektif ekonomi syariah di Desa Kualu Nenas Kampar.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan pada salah satu usaha yang bernama Keripik Nenas Restu beralamat di Desa Kualu Nenas Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrumen wawancara penelitian kepada pemilik usaha keripik Nenas Restu yang beralamat di Desa Kualu Tambang Kabupaten Kampar. Analisis yang digunakan adalah Analisis SWOT secara kualitatif.

Hasil dari Analisis SWOT terhadap strategi pengembangan usaha usaha Keripik Nenas Restu dalam meningkatkan penjualan di Desa Kualu Nenas Kampar terdiri dari beberapa strategi. Pemilihan strategi ini setelah menggunakan matrik SWOT. Adapun strategi yang dihasilkan dari matrik SWOT diantaranya: menambah modal usaha melalui perbankan syariah, meningkatkan produksi menjadi lebih banyak untuk memenuhi besarnya permintaan, menciptakan variasi produk olahan nenas, bekerjasama dengan pihak dinas perdagangan dan lembaga pendidikan sebagai labor kewirausahaan, melaksanakan penyesuaian harga, memeperindah tempat usaha, bergabung dengan kelompok usaha, dan memberikan pelayanan online dan antar produk. Kendala Keripik Nenas Restu dalam meningkatkan penjualan di Desa Kualu Nenas Kampar terdiri dari kurangnya modal usaha yang menyebabkan produksi terhambat, belum adanya tim promosi yang kreatif, dan persaingan usaha kerupuk nenas yang ketat di Desa Kualu Nenas. Perpektif Ekonomi Syariah meninjau Strategi Pengembangan Usaha Keripik Nenas Restu dalam meningkatkan penjualan di Desa Kualu Nenas Kampar menunjukkan bahwa beberapa strategi harus diperhatikan. Dantara strategi tersebut adalah menambah modal yang semestinya melalui lembaga keuangan syariah. Hal ini dilakukan untuk menghindari riba. Selain itu strategi perbaikan tampilan usaha sangat bagus dilakukan sesuai dengan kaidah islam mengapresiasi kratifitas dan keindahan. Terakhir yakni menjalin kerjasama dengan pelaku usaha lainnya agar terciptanya prinsip tolong menolong yang sesuai dengan ajaran islam atau yang dikenal dengan konsep *ta'awun*.

Kata Kunci: *Strategi, Pengembangan, Analisis SWOT*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	10
A. Tinjauan Pustaka	10
1. Strategi.....	10
2. Bisnis	11
3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	15
4. Analsis SWOT	22
B. Kajian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Informan Penelitian.....	37
E. Jenis dan Sumber Data.....	37
F. Metode Pengumpulan Data	38
G. Metode Analisis Data.....	39
H. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

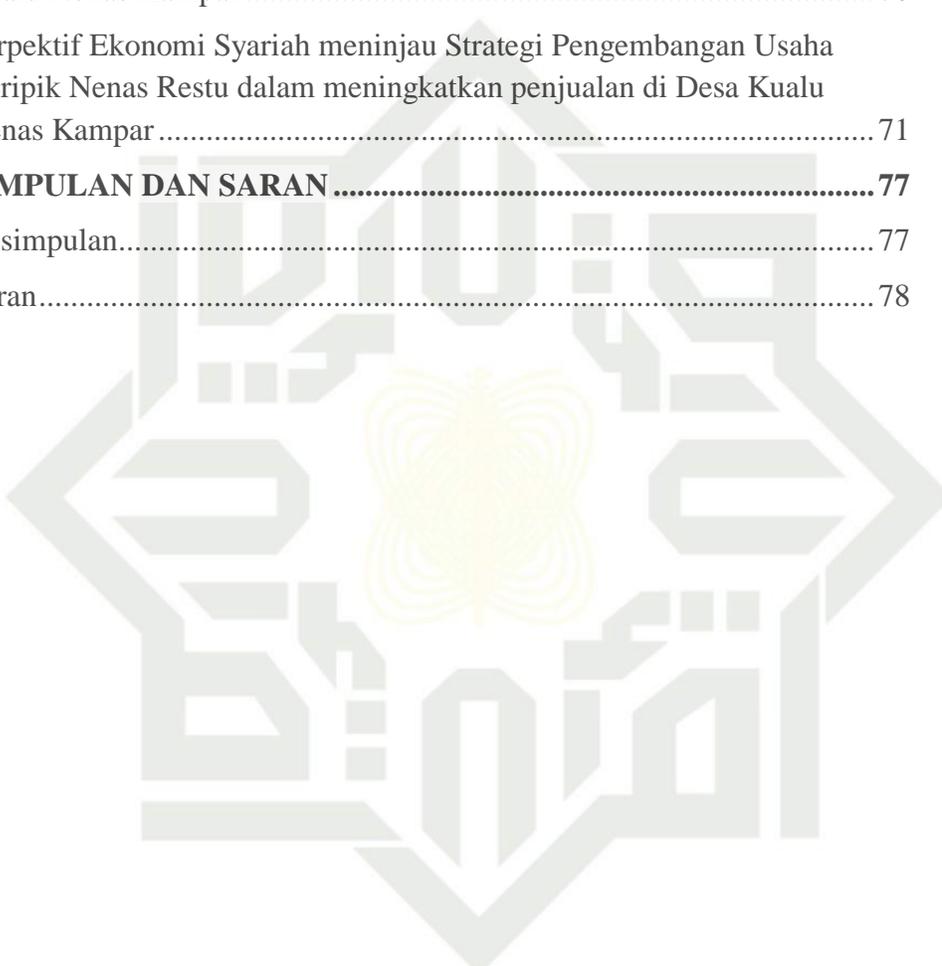
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Analisis SWOT terhadap Strategi Pengembangan Usaha Usaha Keripik Nenas Restu dalam meningkatkan penjualan di Desa Kualu Nenas Kampar	51
B. Kendala Keripik Nenas Restu dalam meningkatkan penjualan di Desa Kualu Nenas Kampar	70
C. Perpektif Ekonomi Syariah meninjau Strategi Pengembangan Usaha Keripik Nenas Restu dalam meningkatkan penjualan di Desa Kualu Nenas Kampar	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Produksi Olahan Nenas 2018-2020..... 2

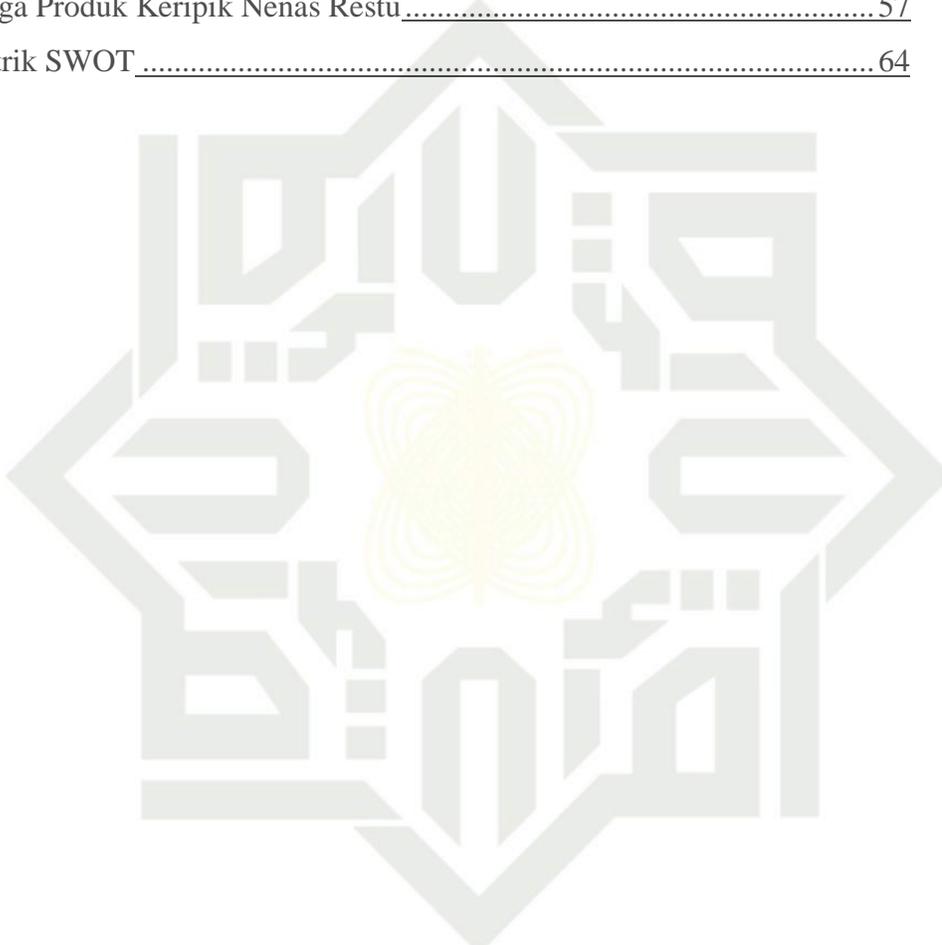
Tabel 1. 2 Penjualan Keripik Nenas Restu Juli-Desember 2022 4

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 26

Tabel 3. 1 Penduduk Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.. 43

Tabel 4. 1 Harga Produk Keripik Nenas Restu 57

Tabel 4. 2 Matrik SWOT 64



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian 33
 Gambar 3. 2 Struktur Usaha Keripik Nenas Restu 46



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di antara daerah di Indonesia yang memiliki keunggulan daerahnya di bidang pertanian adalah Provinsi Riau. Provinsi Riau memiliki keunggulan pertanian mulai dari tanaman perkebunan seperti sawit, karet, sagu, kelapa, dan lain sebagainya. Juga terdapat keunggulan pertanian di bidang komoditi konsumsi seperti durian, sagu, dan nenas. Terkhusus pada komoditi nenas, provinsi Riau memiliki potensi yang besar. Bahkan terdapat wilayah yang memang kecenderungan masyarakat melakukan pertanian dan pengolahan komoditi nenas tersebut. Nenas merupakan salah satu komoditi hortikultura yang berpotensi di Indonesia. Produksinya mencapai 8,75% dari total produksi buah-buahan Indonesia¹.

Kabupaten Kampar merupakan bagian wilayah Provinsi Riau yang memiliki potensi untuk pengembangan komoditas nenas. Sentra produksi tanaman nenas Kabupaten Kampar berada di Kecamatan Tambang yaitu di Desa Kualu Nenas dan Desa Rimbo Panjang dengan rata-rata produksi masing-masingnya sebesar 875 ton/hektar dan 1,6 ton/hektar. Desa Kualu Nenas terdapat olahan yang berbahan baku nenas yaitu keripik nenas, wajik nenas dan dodol

¹ Lili Budianingsih, 'Agribisnis Nenas Di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar', *JOM Faperta UR*, 4.1 (2017), hal. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nenas. Banyaknya olahan nenas membuat komoditi ini dapat digunakan menjadi ciri khas daerah tersebut.²

Kondisi pertanian nenas di Desa Kualu Nenas setiap tahunnya berada pada kondisi yang fluktuasi. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 1
Produksi Olahan Nenas 2018-2020

Tahun	Produksi (Ton)
2018	12.765
2017	12.991
2019	11.989
2020	12.005

Sumber: Kecamatan Tambang dalam Angka, 2022

Berdasarkan data di atas dapat terlihat bahwa produksi olahan nenas tidak mengalami pengembangan. Sejak 2018 hingga 2020 angkanya tidak jauh berbeda pada setiap tahunnya. Diakui oleh salah satu pelaku usaha Olahan Nenas yakni Bapak Ramadhan, terdapat beberapa kendala yang menyebabkan lambatnya pengembangan usaha olahan nenas ini. Hal ini dimulai dari perkebunan nenas itu sendiri yang tidak mengalami penambahan dari setiap tahunnya. Seperti sulitnya distribusi pupuk, permasalahan pembakaran lahan, rendahnya keahlian petani dan sebagainya. Sedangkan pada sisi pengolah komoditi nenas, terjadi

² Puspita Sari Dewi, 'Strategi Pemasaran Keripik Nenas Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kampar', *JOM UNRI2*, 2019. hal. 1

permasalahan seperti kurangnya modal usaha, strategi promosi yang masih tradisional, serta manajemen usaha yang masih sederhana.

Salah satu olahan dari nenas adalah di buat menjadi kripik. Makanan ini bisa sangat bermanfaat sebagai cemilan ataupun buah tangan saat berpergian ke Provinsi Riau. Besarnya potensi pengembangan pertanian nenas melahirkan suatu fenomena tumbuhnya bisnis pengolahan nenas. Bisnis ini mengolah buah nenas menjadi produk baru sehingga memiliki nilai jual yang tinggi. Secara pengertiannya, bisnis merupakan tindakan individu dan sekelompok orang yang menciptakan nilai melalui penciptaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperoleh keuntungan melalui transaksi.

Sektor bisnis yang berkembang melalui potensi nenas ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah di Riau. Dengan adanya sektor UMKM ini, diakui memberikan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di secara nasional, namun juga kepada kearifan lokal.

Diantara UMKM dalam pengelolaan hasil nenas adalah Keripik Nenas Restu yang didirikan oleh Bapak Ramadhan. Usaha ini beroperasi di Kualu Nenas Kampar. Bapak Ramadhan menyatakan bahwa usaha ini sulit berkembang. Penjualan setiap bulannya tidak mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada data penjualan berikut ini:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1. 2
Penjualan Keripik Nenas Restu Juli-Desember 2022

Bulan	Penjualan (pcs)
Juli	1.500
Agustus	2.100
September	1.800
Oktober	1.700
November	1.750
Desember	1.660
Rata-rata penjualan perbulan	1.750

Sumber: Keripik Nenas Restu

Lambatnya pertumbuhan usaha olahan nenas ini membutuhkan strategi pengembangan yang baik sehingga menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha olahan nenas tersebut. Definisi strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi bisnis bisa berupa perluasan geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, rasionalisasi karyawan, divestasi, likuidasi dan *joint venture*.³

Di antara strategi yang dapat dilakukan dalam mengembangkan suatu usaha ataupun bisnis dapat dilakukan dengan menganalisis usaha dan menentukan strategi pengembangan yang tepat untuk dapat dilaksanakan. Analisis ini dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang berhubungan dengan

³ John A. Pearce II and Richard B. Robinson, *Manajemen Strategis (Formulasi, Implementasi, Dan Pengendalian)* (Jakarta: Salemba Empat, 2013). hal. 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: 18. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan kondisi produksi olahan nenas yang memiliki potensi yang sangat besar, namun tidak berkembang sesuai dengan harapan. Maka dari itu perlu dilaksanakan analisis strategi pengembangan usaha olahan nenas menggunakan Analisis SWOT di Desa Kualu Nenas Kampar. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis SWOT terhadap Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Keripik Nenas Restu di Desa Kualu Nenas Kampar Perspektif Ekonomi Syariah**”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana Analisis SWOT terhadap Strategi Pengembangan Usaha Usaha Keripik Nenas Restu dalam meningkatkan penjualan di Desa Kualu Nenas Kampar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana kendala Keripik Nenas Restu dalam meningkatkan penjualan di Desa Kualu Nenas Kampar?
3. Bagaimana Perpektif Ekonomi Syariah meninjau Strategi Pengembangan Usaha Keripik Nenas Restu dalam meningkatkan penjualan di Desa Kualu Nenas Kampar?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Analisis SWOT terhadap Strategi Pengembangan Usaha Usaha Keripik Nenas Restu dalam meningkatkan penjualan di Desa Kualu Nenas Kampar
2. Untuk mengetahui kendala Keripik Nenas Restu dalam meningkatkan penjualan di Desa Kualu Nenas Kampar
3. Untuk mengetahui Perpektif Ekonomi Syariah meninjau Strategi Pengembangan Usaha Keripik Nenas Restu dalam meningkatkan penjualan di Desa Kualu Nenas Kampar.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Syariah dari Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum dan untuk menambah khasanah keilmuan dan penelitian terhadap bisnis syariah dan cara mengembangkannya.

2. Bagi UMKM Kerupuk Nenas

Diharapkan dapat memberi masukan dan evaluasi dari Pengembangan Kerupuk Nenas di Desa Kualu Nenas Kampar. Serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dalam meningkatkan Strategi pengembangan di masa mendatang.

3. Bagi Akademisi

Sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang ingin mengembangkan penelitian sejenis pada masa yang akan mendatang.

Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan tugas akhir terdiri dari lima bab yang disusun berdasarkan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Bab ini berisikan tentang kerangka teori seperti konsep strategi, bisnis, UMKM, dan analisis SWOT.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini berisi metodologi yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian. Diantaranya adalah lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, dan analisis data

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil tentang analisis SWOT di UMKM Kerupuk Nenas Restu menurut perspektif Ekonomi Syariah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari penjelasan pembahasan secara singkat. Serta saran yang diberikan dari penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Strategi

Strategi didefinisikan rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. Tidak hanya sekedar mencapai, akan tetapi strategi juga dikmaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi di lingkungan dimana organisasi tersebut menjalankan aktivitasnya. Bagi organisasi bisnis, strategi dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis perusahaan dibandingkan para pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan konsumen.⁸

Pengertian strategi secara bahasa bisa diartikan sebagai upaya individu atau kelompok untuk membuat skema guna mencapai target sasaran yang hendak dituju. Dengan kata lain, strategi adalah seni bagi individu ataupun kelompok untuk memanfaatkan, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki guna untuk mencapai target sasaran melalui tata cara yang dianggap dapat efektif dan efisien untuk mencapai sasaran yang telah diharapkan. Pengertian strategi secara istilah bisa juga diartikan sebagai tindakan untuk

⁸ Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep* (Jakarta: Salemba empat, 2011). hal. 10

menyesuaikan diri terhadap segala reaksi ataupun situasi lingkungan yang terjadi. Baik itu situasi yang terduga maupun yang tidak terduga.⁹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Strategi adalah sebagai proses dari seseorang untuk membuat rencana yang mempunyai guna untuk membantu memfokuskan diri serta membantu mencapai hasil yang telah diharapkan.

2. Bisnis

a. Pengertian Bisnis

Secara isitilah merupakan sebuah kegiatan atau usaha. Bisnis dalam arti luas yakni salah satu istilah umum yang bisa menggambarkan semua kegiatan dan institusi yang memproduksi suatu barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari¹⁰.

Secara bahasa yaitu suatu keadaan dimana seseorang atau sekumpulan orang sibuk melakukan pekerjaan yang membuahkan keuntungan. Bisnis dalam Ilmu Ekonomi ialah suatu organisasi yang kegiatannya berupa menjual barang ataupun jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba (Keuntungan)¹¹.

Bisnis Secara Historis yaitu kata bisnis dari bahasa Inggris business, yang merupakan kata dasar dari busy yang berarti “sibuk”

⁹ Sondang Siagian, *Manajemen Stratejik* (Jakarta: Bumi Aksara., 2018). hal.. 33

¹⁰ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Prenamedia Group, 2017). hal. 5

¹¹ Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada., 2013). hal. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam konteks individu, komunitas, ataupun masyarakat. Dalam hal ini, bisnis berarti sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang diharapkan dapat mendatangkan keuntungan¹².

Bisnis Dalam Ekonomi Kapitalis, Bisnis yakni dimiliki oleh pihak swasta, bisnis di bentuk untuk mendapatkan keuntungan dan meningkatkan kemakmuran para pemiliknya.

b. **Bisnis Menurut Para Ahli**

Menurut Amirullah Bisnis dalam arti luas adalah suatu istilah umum yang menggambarkan suatu aktivitas dan institusi yang memproduksi barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari. Menurut¹³ bisnis adalah sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa dan pemerintah, yang bergerak dalam bidang membuat dan memasarkan barang dan jasa kepada konsumen.

Oleh karena itu, bisnis merupakan tindakan individu dan sekelompok orang yang menciptakan nilai melalui penciptaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperoleh keuntungan melalui transaksi.

¹² Shidarta, Abdul Rasyid, and Ahmad Sofian, *Aspek Ekonomi & Bisnis* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018). hal.87

¹³ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015). Hal. 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jenis - jenis Bisnis

Beberapa macam jenis bisnis, untuk memudahkan mengetahui pengelompokannya maka dapat dikelompokkan sebagai berikut ¹⁴:

- 1) Ekstraktif, yaitu bisnis yang melakukan kegiatan dalam bidang pertambangan atau menggali bahan-bahan tambang yang terkandung di dalam perut bumi.
- 2) Agraria, yaitu bisnis yang menjalankan bisnisnya dalam bidang pertanian.
- 3) Industri, yaitu bisnis yang bergerak dalam bidang industri.
- 4) Jasa, yaitu bisnis yang bergerak dalam bidang jasa yang menghasilkan produk-produk yang tidak berwujud.

d. Elemen Bisnis

Elemen bisnis yang utama dan merupakan sumber daya yang kompetitif bagi sebuah bisnis terdiri dari empat elemen utama yaitu:

- 1) Modal, yaitu sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis.
- 2) Bahan material, yaitu bahan-bahan yang terdiri dari sumber daya alam, termasuk tanah, kayu, mineral, dan minyak. Sumber daya alam tersebut disebut juga sebagai faktor produksi yang dibutuhkan ¹³

¹⁴ Aldila Septiana, *Pengantar Bisnis Dan Manajemen* (Jakarta: Duta Media Publishing, 2016).
hal. 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam melaksanakan aktivitas bisnis untuk diolah dan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat.

- 3) Sumber daya manusia, yaitu sumber daya yang berkualitas yang diperlukan untuk kemajuan sebuah bisnis.
- 4) Keterampilan manajemen

Suatu bisnis yang sukses adalah suatu bisnis yang dijalankan dengan manajemen yang efektif. Sistem manajemen yang efektif adalah sistem yang dijalankan berdasarkan prosedur dan tata kerja manajemen.

e. **Bisnis Menurut Perspektif Syariah**

Dalam Islam bisnis dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).¹⁵

Pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah Swt melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk mencari rizki. Hal ini sejalan dengan Qs. Al-A'raf ayat 10 yang berbunyi :

¹⁵ Iwan Aprianto, *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam* (Jakarta: Deepublish, 2020). Hal. 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا مَّا

تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur” (Al-A’raf: 10)

Prinsip bisnis dalam islam terdiri dari sebagai berikut ¹⁶:

1. *Customer Oriented* (Orientasi Layanan Pelanggan)

Rasulullah dalam berbisnis selalu menerapkan prinsip *customer oriented*, yaitu prinsip bisnis yang selalu menjaga kepuasan pelanggan. Untuk melakukan prinsip tersebut Rasulullah menerapkan kejujuran, keadilan, serta amanah dalam melaksanakan kontrak bisnis.

2. Transparansi (Keterbukaan)

Prinsip kejujuran dan keterbukaan dalam bisnis merupakan kunci keberhasilan. Apapun bentuknya, kejujuran tetap menjadi prinsip utama sampai saat ini.

3. Persaingan yang Sehat

Islam melarang persaingan bebas yang menghalalkan segala cara karena bertentangan dengan prinsip-prinsip muamalah Islam.

Islam memerintahkan umatnya untuk berlomba-lomba dalam

¹⁶ Sagibran Agid Birambi and Ernawati Ernawati, ‘Penerapan Prinsip Shiddiq Dan Amanah Pada Usaha Layanan Internet Di Kota Kendari’, *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4.1 (2020), 439–47 <<https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.303>>.

kebaikan, yang berarti bahwa persaingan tidak lagi berarti sebagai usaha mematikan pesaing lainnya, tetapi dilakukan untuk memberikan sesuatu yang terbaik bagi usahanya.

4. *Fairness* (Keadilan)

Terwujudnya keadilan adalah misi diutusny para Rasul. Setiap bentuk ketidakadilan harus lenyap dari muka bumi. Oleh karena itu, Nabi Muhammad SAW selalu tegas dalam menegakkan keadilan termasuk keadilan dalam berbisnis.

3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Banyak pihak yang mendefinisikan terhadap UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) hal tersebut tidak mengherankan mengingat banyak pihak pula yang berkepentingan terhadap UMKM sehingga masing-masing dari mereka memberikan definisi sesuai dengan kriteria yang di ciptakannya sendiri. Meskipun perbedaan-perbedaan ini bisa di pahami dari segi masing-masing institute, kalangan yang terlibat dengan kelompok UMKM seperti pembuat kebijakan, konsultan, maupun para pengambil keputusan akan menghadapi kesulitan dalam melaksanakan tugasnya, misalnya kesulitan dalam memperoleh data yang akurat dan konsisten, mengukur perkembangan UMKM dalam skla yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makro, maupun Ketika merancang kebijakan yang ditujukan untuk semua UMKM.¹⁷

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang usaha kecil dapat didefinisikan sebagai berikut:¹⁸

- a. Pengembangan empat kegiatan ekonomi utama (core business) yang menjadi motor penggerak pembangunan, yaitu agribisnis, industri manufaktur, sumber daya manusia, dan bisnis kelautan.
- b. Pengembangan Kawasan handalan, untuk dapat mempercepat pemulihan perekonomian melalui pendekan wilayah atau daerah, yaitu dengan pemilihan wilayah atau daerah untuk mawadahi program prioritas dan pengembangan sector-sektor dan potensi.

Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.200 juta rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Usaha yang memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp 1 miliar rupiah

¹⁷Rachmawan Budiarto, *Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015). hal. 2

¹⁸Ina Primiana, *Menggerakkan Sektor Riil UKM & Industri* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019). hal. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Usaha yang berdiri sendiri, bukan perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau terafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau skla besar.
4. Berbentuk badan usaha yang dimiliki perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, termasuk koperasi.¹⁹

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Usaha mikro yaitu usaha produktif milik perorang atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, yaitu bermodalkan maksimal 50 juta rupiah dengan omzet mencapai 300 juta rupiah.²⁰

Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 6 mengatakan bahwa usaha mikro adalah usaha kecil dan usaha menengah memiliki kriteria sebagai berikut:²¹

- a. Kriteria usaha mikro yaitu sebagai berikut:
 1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

¹⁹*Ibid.*, hal. 13

²⁰Amir Machmud, *Ekonomi Islam Untuk Dunia Yang Lebih Baik* (Jakarta: Salemba Empat, 2017). hal. 210

²¹Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016). hal. 117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).
- b. Kriteria usaha kecil yaitu sebagai berikut:
1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah).
- c. Kriteria usaha menengah yaitu sebagai berikut:
1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).

b. Peranan UMKM

Diakui, bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang (NSB), tetapi

juga di negara-negara maju (NM). Di negara maju, UMKM sangat penting, tidak hanya kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar (UB), seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar.²²

c. Kekuatan dan Kelemahan UMKM

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah:

- 1) Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia
- 2) Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru
- 3) Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar
- 4) Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya

²²Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia* (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2016). hal. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.

Kelemahan, yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari Usaha Mikro terdiri dari 2 faktor:

- 1) Faktor Internal

Faktor internal, merupakan masalah klasik dari UMKM yaitu diantaranya:

- a) Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
 - b) Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha Industri Kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengakseskannya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.
 - c) Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk Industri Kecil.
 - d) Kendala permodalan usaha sebagian besar Industri Kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil.
- 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang dan pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih.

Dari kedua faktor tersebut muncullah kesenjangan diantara faktor internal dan eksternal, yaitu disisi perbankan, BUMN dan lembaga pendamping lainnya sudah siap dengan pemberian kredit, tapi UMKM mana yang diberi, karena berbagai ketentuan yang harus dipenuhi olehUMKM. Disisi lain UMKM juga mengalami kesulitan mencari dan menentukan lembaga mana yang dapat membantu dengan keterbatasan yang mereka miliki dan kondisi ini ternyata masih berlangsung meskipun berbagai usaha telah diupayakan untuk memudahkan bagi para pelaku UMKM meperoleh kredit, dan ini telah berlangsung 20 tahun.

Pola yang ada sekarang adalah masing-masing lembaga/institusi yag memiliki fungsi yang sama tidak berkoordinasi tapi berjalan sendiri-sendiri, apakah itu perbankan, BUMN, departemen, LSM, perusahaan swasta. Disisi lain dengan keterbatasannya UMKM menjadi penopang perekonomian menjadi roda perekonomian menjadi kenyataan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Analisis SWOT

a. Pengertian

Analisis SWOT adalah metode analisis perencanaan strategis yang digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi lingkungan perusahaan baik lingkungan eksternal dan internal untuk suatu tujuan bisnis tertentu.

Menurut Ralph menyatakan bahwa analisis SWOT pertama kali dirancang dan diperkenalkan pada tahun 1960 oleh institut riset Stanford dan pada awal 1975 umumnya digunakan sebagai kerangka analisis untuk merancang strategi perusahaan, dan walaupun lama telah berlalu dari pendahulunya, aplikasi ini masih diterapkan dalam aplikasi penelitian saat ini. Matriks SWOT menganalisis dengan tepat kekuatan dan kelemahan internal serta ancaman dan peluang eksternal untuk memandu strategi yang diharapkan di masa depan.²³

b. Ruang Lingkup

Berikut adalah ruang lingkup Analisis SWOT²⁴ :

1) Strength (Kekuatan)

Strength secara pengertian adalah kekuatan yang dimiliki oleh objek penilaian yang berasal dari internal objek yang diteliti. Dalam hal ini yang akan dianalisis adalah kekuatan apa yang dimiliki oleh

²³ Christian Michael Budijanto and Rina Adi Kristanti, 'Analisis Strategi Bisnis Pt. Xyz Untuk Berkembang Dalam Industri Saas', *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2.5 (2019), 64–70 <<https://doi.org/10.24912/jmbk.v2i5.4889>>.

²⁴ Muchlisin Riadi, 'Strength, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT)', *KajianPustaka.Com*, 2013

perkebunan kopi arabica desa ulu jernih, Gunung Tujuh, Kabupaten Kerinci

2) Weakness (Kelemahan)

Weakness secara pengertian adalah kelemahan yang dimiliki oleh objek penilaiain yang berasal dari internal objek yang diteliti. Dalam hal ini adalah kelemahan apa saja yang dimiliki oleh perkebunan kopi arabica desa ulu jernih, Gunung Tujuh, Kabupaten Kerinci.

3) Oppurtunity (Peluang)

Oppurtunity secara pengertian adalah peluang yang dimiliki objek penelitian yang hal-hal dari eksternal objek yang diteliti. Yang termasuk dalam oppurtunity adalah kondisi pasar, kebijakan pemerintah, distribus produk, dan lain sebagainya.

4) Threat (Ancaman)

Secara pengertian Threat adalah Ancaman yang dimiliki oleh objek penlitian yang berasal dari hal-hal yang diluar objek penelitian.

c. Tahapan Analisis SWOT Kualitatif

Tahap selanjutnya adalah menentukan strategi terbaik yang harus dilakukan oleh perkebunan Arabica Desa Ulu Jernih dalam mengembangkan usaha perkebunannya. Cara Menggunakan Analisis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SWOT Dalam menggunakan analisis SWOT Kualitatif terdapat tiga tahapan dalam proses penyusunan perencanaan strategis.²⁵

- 1) Pertama adalah tahap pengumpulan data. Tahap ini pada dasarnya tidak hanya sekedar kegiatan pengklasifikasian dan pra analisis. Pada tahap ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data eksternal dan internal perusahaan. Kedua adalah tahap analisis. Setelah pengumpulan data-data yang berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan,
- 2) tahap selanjutnya adalah memanfaatkan semua informasi tersebut dalam model-model kuantitatif perumusan strategi. Tahap terakhir yaitu tahap pengambilan keputusan. Alat-alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan adalah matrik SWOT. Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis.
- 3) Matrik SWOT tersebut dapat dikembangkan secara kuantitatif melalui perhitungan analisis SWOT.

d. Matrik SWOT

Berikut adalah Gambaran Dari Matrik SWOT²⁶:

²⁵ Cinhya Erika Putri Gunawan, 'Analisis Strategi Bisnis Pada Pt. Omega Internusa Sidoarjo', *Agora*, 5.1 (2017), hal. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1

Matriks Analisis SWOT

Internal Faktor	STRENGTH	WEAKNESS
Eksternal Faktor	Strategi S.O	Strategi W.O
THREAT	Strategi S.T	Strategi W.T

Dari matriks SWOT diatas maka ditentukan strategi yang terbaik dalam mengembangkan usaha budidaya kopi dengan memperhatikan hal berikut:

1) Strategi S.O (Strength – Opportunity)

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

2) Strategi W.O (Weakness – Opportunity)

Strategi WO Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada

3) Strategi S.T (Strength – Threat)

Strategi ST Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman perusahaan

²⁶ Muchlisin Riadi, 'Strength, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT)', KajianPustaka.Com,

4) Strategi W.T (Weakness-Threat)

Strategi WT Strategi ini berdasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

B. Kajian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
1	Lili (2017)	Agribisnis Nenas di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	Analisis kualitatif	Sistem agribisnis usahatani nenas pada subsistem pengadaan sarana produksi belum memenuhi kriteria 6 tepat, pada subsistem produksi usahatani kegiatan yang dilakukan adalah pemupukan,	Penelitian terdahulu membahas tentang aktifitas bisnis nenas secara umum. Sedangkan penelitian ini membahas strategi pengembangannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
				<p>penyiangan dan pemanenan. Lahan yang digunakan petani nenas sebagian besar merupakan lahan milik sendiri, penggunaan bibit di daerah penelitian seluruh petani nenas menggunakan bibit dengan varietas queen</p>	<p>a. Selain itu terdapat perbedaan waktu dan tempat</p>
2	Dewi (2019)	<p>Strategi Pemasaran Keripik Nenas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kampar</p>	Analisis kualitatif	<p>Strategi produk agroindustri keripik nenas dengan memperhatikan atribut produk,</p>	<p>Penelitian terdahulu membahas tentang aktifitas pemasaran nenas secara umum.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
				<p>memberi merek, pemberian kemasan, pemberian label dan jasa dukungan produk. Strategi harga berupa pendekatan berdasarkan biaya dan persaingan. Strategi distribusi yaitu langsung kepada konsumen, melalui pedagang pengecer dan pedagang besar. Strategi promosi berupa penjualan pribadi, promosi penjualan dan</p>	<p>Sedangkan penelitian ini membahas strategi pengembangannya a. Selain itu terdapat perbedaan waktu dan tempat</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
				<p>pemasaran langsung.</p>	
	Budyanto (2019)	<p>Analisis Strategi Bisnis Pt. Xyz Untuk Berkembang Dalam Industri Saas</p>	Analisis kualitatif	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan tiga tahap yaitu, pada tahap pertama PT XYZ mampu memanfaatkan peluang yang ada dan meminimalkan ancaman eksternalnya, PT XYZ memiliki kekuatan yang lebih besar dibandingkan dengan factor</p>	<p>Penelitian terdahulu dilaksanakan pada industri software sedangkan penelitian ini pada industri nenas</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
				kelemahannya, tetapi PT. XYZ masih berada dibawah HashMicro karena jumlah layanan yang disediakan masih terbatas.	
4	Gunawan (2017)	Analisis Strategi Bisnis Pada Pt. Omega Internusa Sidoarjo	Analisis kualitatif	Strategi yang tepat bagi perusahaan dalam hasil penelitian ini yaitu strategi intensif. Dengan strategi alternatif tersebut perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan serta dapat bertahan dalam	Perbedaan terletak pada objek penelitian dan waktu penelitian

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
				menghadapi tekanan persaingan yang ada	
5	Kanom (2015)	Strategi Pengembangan Kuta Lombok Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan	Analisis kualitatif	Potensi alam dan sosial budaya merupakan potensi sangat layak dan potensial sebagai faktor pendukung dalam pengembangan Kuta Lombok sebagai destinasi pariwisata berkelanjutan. Beberapa hal yang perlu dilakukan semua pihak, baik itu oleh pemerintah,	Perbedaan terletak pada objek penelitian dan waktu penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
				<p>legistaif, stakeholder, pelaku pariwisata dan masyarakat agar pengembangan tersebut dapat terwujud diantaranya adalah kerjasama yang baik dengan semua pihak terutama pihak terkait, peningkatan sumber daya manusia serta manajemen destinasi yang baik, cermat dan efektif.</p> <p>Peningkatan</p>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

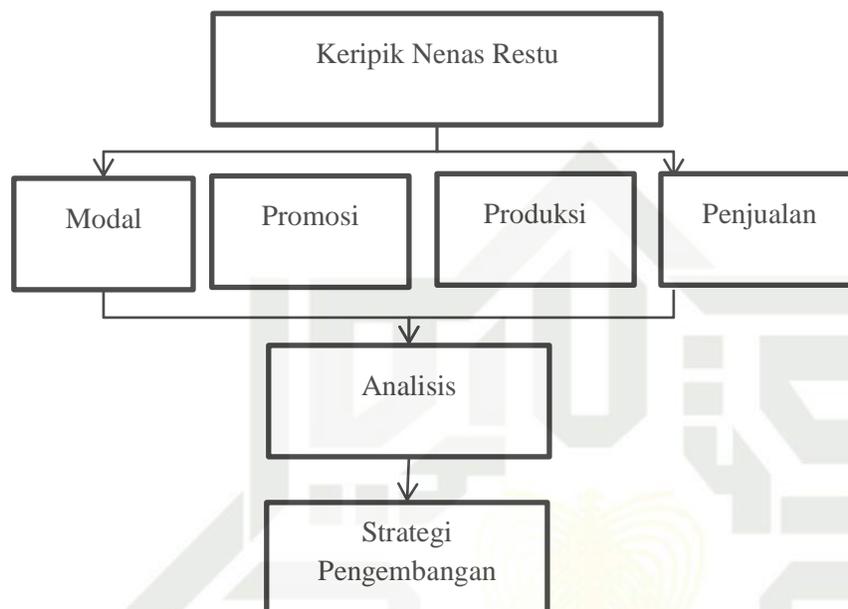
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Penelitian

Adapun kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Kerangka Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memiliki jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.²⁷ Sedangkan penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data.²⁸

Berdasarkan penelitian di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk analisis Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Keripik Nenas Restu di Desa Kualu Nenas Kampar Dalam Perspektif Ekonomi Syariah secara deskripsi sehingga dapat memberikan informasi kepada pembaca terkait hasil penelitian ini.

²⁷ Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: Press, 2016). hal. 15

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di ungkapkan untuk menunjukkan ruang lingkup wilayah penelitian lokasi penelitian menjadi setting alamiah yang menjadi latar dan mempengaruhi peneliti bagi hasil penelitiannya. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Keripik Nenas Restu Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran.²⁹ Adapun subjek penelitian ini adalah pemilik usaha Keripik Nenas Restu di Desa Kualu Nenas Kampar.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Adapun objek penelitian ini adalah Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Keripik Nenas Restu di Desa Kualu Nenas Kampar Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D`* (Bandung : Alfabeta, 2013) hal. 36.

³⁰ *Ibid.*, hal. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Informan Penelitian

Pada penelitian kualitatif, sebagai subjek penelitian adalah informan penelitian. Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti³¹. Adapun informan penelitian ini adalah Pemilik Usaha Keripik Nenas Restu.

E Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah jenis data non-numerik atau tidak dapat diproses dalam bentuk angka. Data ini umumnya hanya bisa diamati dan dicatat sehingga menghasilkan suatu informasi. Adapun yang termasuk data kualitatif adalah seperti pendapat, opini, tingkat kepuasan, dan lain sebagainya. Data penelitian ini berisikan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lokasi penelitian.

a. Data Primer

Data Primer adalah data rill yang didapatkan dari aktifitas pengumpulan data yang berkaitan dengan pokok penelitian. Adapun data primer penelitian ini adalah data hasil pengumpulan secara wawancara dan Observasi penelitian.

³¹ Ade Heryana, "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif," *E-Book Penelitian Kualitatif*, no. December (2018): . hal. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang menjadi penguat data penelitian. Data sekunder ini adalah jurnal, penelitian terdahulu, artikel, dan berita yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi : yaitu cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.
- b. Wawancara : yaitu sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami. Dalam hal ini wawancara akan di lakukan terhadap informan penelitian yang telah ditetapkan di lokasi penelitian
- c. Dokumentasi : yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus bisa dalam bentuk tulisan ataupun gambar.

Metode Analisis Data

Alat analisa data yang digunakan dalam penelitian dengan analisis SWOT. Analisis SWOT yaitu analisa keadaan yang melihat dari empat sudut pandang, yaitu : strength (kekuatan) menganalisis keunggulan/kekuatan sumber daya yang sudah ada, weakness (kelemahan) menganalisis keterbatasan sumber daya yang dapat menghambat tercapainya tujuan yang akan di analisis, opportunity (peluang) menganalisis situasi utama yang menguntungkan dalam menganalisis potensi zakat, dan threat (ancaman) menganalisis situasi situasi utama yang tidak menguntungkan bagi tingkat potensi zakat.³²

SW	Strength (S) Daftar semua kekuatan yang dimiliki	Weakness (W) Daftar semua kelemahan yang dimiliki
OT		
Opportunities (O) Daftar semua peluang yang dapat diidentifikasi.	Strategi SO Gunakan semua kekuatan yang dimiliki memanfaatkan peluang yang ada.	Strategi WO Atasi semua kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada
Threats (T) Daftar semua ancaman yang dapat diidentifikasi	Strategi ST Gunakan semua kekuatan untuk menghindari ancaman	Strategi WT Tekan semua kelemahan dan cegah semua ancaman.

³² Abdul Hadi, "Konsep Analisis SWOT Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Madrasah". *Didakdita Agustus 2013 Vol XIV No. 1*, h, 145

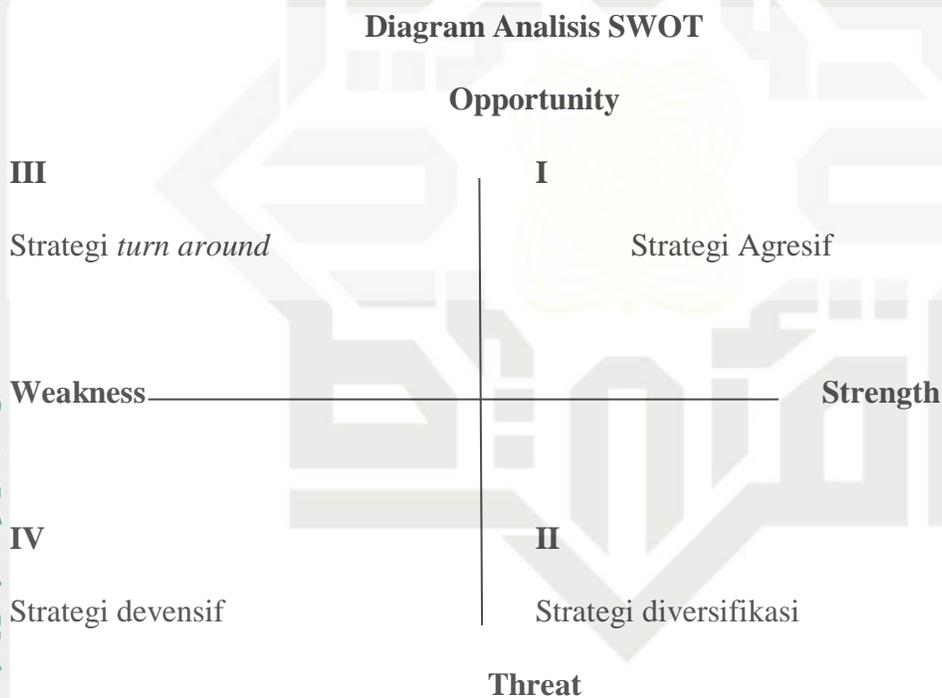
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisa data deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya³³

Dengan menggunakan matrik diagram analisis SWOT maka dapat digambarkan secara jelas mengenai ancaman dan peluang yang disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya³⁴



³³ Moh Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-kualitatif*, (Yogyakarta: UIN –Maliki Press, 2010), cet. Ke-2, h. 352.

³⁴ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategi*, h. 175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuadran 1 : Merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*)

Kuadran 2: Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Kuadran 3: Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak, ia menghadapi berbagai kendala/ kelemahan internal. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.

Kuadran 4: Ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan Internal

II. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Kualu Nenas

Desa Kualu Nenas adalah desa pemekaran dari Desa Tambang, embrionya adalah Dusun VII Kualu Desa Tambang Kecamatan Tambang, pada tahun 2001 atas prakarsa masyarakat Dusun VII Kualu yang berkeinginan untuk mekar dari Desa Tambang menjadi Desa Defenitif. Pada tahun 2001 adalah puncak perjuangan masyarakat Dusun VII Kualu yang

telah berhasil memperjuangkan desa persiapan Kualu Nenas yang disyahkan oleh keputusan Bupati Kampar Syawir Hamid Nomor : 213/Tahun 2001 tanggal 22 oktober 2001.

Setelah bupati Kampar menetapkan Desa Kualu Nenas adalah desa persiapan maka berdasarkan musyawarah dan mupakat masyarakat Desa Kualu Nenas menunjuk saudara H. Zamzami Abbas sebagai pejabat sementara kepala Desa Kualu Nenas yang disyahkan oleh keputusan Bupati Kampar H. Jefri Noer Nomor 141/Pemdes/2002/020 tanggal 30 Januari 2002. Pada tahun 2004 H. Zamzami Abbas mengundurkan diri sebagai kepala desa dikarenakan ikut berpartisipasi dalam pesta demokrasi rakyat Indonesia (pemilihan Legislatif tahun 2004), maka pada waktu itu Bupati Kampar menunjuk Eriyanto, AM,a (sekretaris desa) sebagai Pjs Kepala desa Kualu Nenas berdasarkan usulan dari Badan Perwakilan Desa (BPD) Desa Kualu Nenas.

Pada tahun 2005 masyarakat desa Kualu Nenas melakukan pesta demokrasi pertama (pemilihan kepala desa) maka dari Hasil Pemilihan terpilihlah saudara Eriyanto, AM.a dan dilantik oleh Bupati Kampar tahun 2005. Dan Riduan, S.Sos.I menjadi sekretaris desa. Pada tanggal 12 Desember 2009 masyarakat Desa Kualu Nenas melaksanakan pesta demokrasi ke 2 (pemilihan kepala desa) maka terpilihlah saudara Herman, S.Ag sebagai kepala desa Kualu Nenas periode 2010-2015 yang disyahkan dengan keputusan Bupati Kampar Burhanudin Husin, MM, Nomor : 140/PEMDES/19/2010 tanggal 25 januari 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Kualu Nenas adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Desa Kualu Nenas merupakan salah satu dari 17 desa yang terletak di Kecamatan Tambang. Desa ini diberi nama Kualu Nenas karena banyaknya terdapat tanaman nenas di desa ini yang agak sulit ditemukan di daerah lain di Kabupaten Kampar. Penamaan ini juga membedakan dengan desa lain yang ada di Kecamatan Tambang yang juga mempunyai nama yang sama yaitu Desa Kualu.

Desa ini letaknya sangat strategis merupakan Desa penyanggah atau berbatasan langsung dengan ibu kota Propinsi Riau (Pekanbaru) yang terletak tepatnya pinggir jalan lintas Sumatra Barat kilometer 27, sehingga mengalami perkembangan yang berkesinambungan dari waktu ke waktu karena lancarnya informasi dan transformasi ke desa tersebut. Desa Kualu Nenas terdiri dari empat dusun, yaitu Dusun Lengkok, Dusun Sungai Putih, Dusun Pasar Buah dan Dusun Simpang Durian. Luas wilayah daerah Kualu Nenas adalah 3500 Ha dengan rincian penggunaan sebagai berikut :

1. Pemukiman seluas 1500 Ha.
2. Bangunan perkantoran swasta atau pemerintahan seluas 150 Ha.
3. Bangunan sekolah atau pendidikan seluas 3 Ha.
4. Pasar, yang terletak di Dusun II seluas 1 Ha.
5. tempat bangunan ibadah seperti Masjid dan Mushallah seluas 5 Ha.
6. Kuburan atau pemakaman setiap dusunya, seluas 3 Ha.
7. Pertokoan dan perdagangan seluas 5 Ha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Lahan Pertanian dan perkebunan seluas 1600 Ha.

9. Tambak / kolam seluas 1 Ha. 10. Lahan tidur seluas 233 Ha.

Dilihat dari bentangan wilayah, Desa Kualu Nenas mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung,
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Aur sati,
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sungai Pinang,
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rimbo Panjang.

Penduduk merupakan suatu unsur yang penting dalam kegiatan pengembangan ekonomi suatu Negara terutama dalam meningkatkan produksi, sebab ia menyediakan tenaga ahli, tenaga pimpinan dan tenaga kerja yang diperlukan untuk menciptakan kegiatan ekonomi serta pada konsumsi. Gejala pertumbuhan penduduk juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan, semakin banyak penduduk disuatu daerah maka tingkat dan jumlah lembaga pendidikan juga akan semakin meningkat. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan golongan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1
Penduduk Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	1276	35%
2	Perempuan	2428	65%
	Total	3704	100%

Sumber: Desa Kualu Nenas, 2023

Desa Kualu Nenas yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Tambang yang terletak di Kabupaten Kampar yang berbatasan dengan Sumatra Barat, pada umumnya, adalah masyarakat yang menisbahkan garis keturunannya kepada ibu (Matrilineal), artinya budaya yang berlaku dalam masyarakat Kampar adalah budaya Minangkabau, seperti dapat terlihat dalam sistem kekeluargaan. Namun tidak semua adat Minangkabau yang berlaku di Kabupaten Kampar. Persamaan kekerabatan antara ini dengan Minangkabau, tidak terlepas dari kuatnya pengaruh Kerajaan Pagaruyung pada masa lampau, dimana daerah ini bagian dari kerajaan dari Pagaruyung. Dari sinilah asal mula berkembangnya tata nilai adat Minangkabau, yang berkembang terus sehingga berdirinya Propinsi Riau.

2. Profil Usaha Mikro Kecil Menengah Pengolahan Keripik Nenas

Desa Kualu Nenas adalah satu desa yang ada di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Di desa kualu nenas ini ada beberapa industri rumah tangga yang bergerak di bidang pengelolaan makanan ringan keripik nenas yang siap di pasarkan. Berdirinya industri kecil keripik nenas di Desa kualu nenas kecamatan Tambang kabupaten kampar berawal dari kurang lakunya buah nenas dipasaran. Hal ini tentu berpengaruh terhadap perekonomian penduduk Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang yang pada umumnya mempunyai mata pencaharian bertani buah nenas. Buah nenas yang banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diminati orang hanya buah nenas yang besar-besar. Sedangkan buah nenas yang kecil-kecil terbuang karena tidak ada peminatnya. Melihat keadaan yang demikian Dinas Industri Kabupaten Kampar berinisiatif untuk mengelola buah nenas menjadi keripik nenas.

3. Profil Keripik Nenas Restu

Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Nenas Restu adalah salah satu industri pengolahan nenas yang berada di Desa Kualu Nenas. Usaha ini didirikan sejak 2005 lalu. Awal mula dari berdiri usaha ini dari kelompok tani di Desa Kualu Nenas yang berkordinasi dengan Dinas Industri Kabupaten Kampar pada tahun 2005 lalu. Pada saat itu, Pemerintah melalui Dinas Industri melaksanakan pelatihan dan edukasi kepada masyarakat dalam memanfaatkan komoditi nenas menjadi produk yang memiliki nilai jual kembali. Produk tersebut seperti keripik, dodol, selai, wajik, dan lain sebagainya yang mengambil bahan dasar nenas. Di Daerah Kualu Nenas ini sendiri merupakan wilayah yang banyak ditanami nenas oleh masyarakat. Sehingga dengan melakukan pengolahan pada komoditi ini secara tidak langsung memberikan peluang pengembangan bagi para petani nenas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usaha Keripik Nenas Restu ini didirikan oleh Bapak Ramadhan. Nama usaha ini diambil dari nama anak beliau. Usaha ini berawal dari bantuan modal pemerintah Desa Kualu Nenas. Program ini dikenal dengan Kredit Usaha Rakyat, yakni kredit lunak kepada masyarakat. Modal awal yang digunakan oleh Bapak Ramadhan digunakan untuk membuat kios di pinggir jalan dan buah yang akan dijual. Saat itu Bapak Ramadhan hanya fokus menjual buah nenas saja. Namun berjalan waktu dan hasil dari pelatihan oleh Pemerintah, maka Bapak Ramadhan memberanikan diri membuka usaha keripik nenas.

Modal yang disisihkan dari hasil jual beli buah nenas digunakan untuk membeli peralatan pengolahan keripik nenas. Mulai dari kompor, Vacuum Friying, Penyaringan, dan Pengemas Produk mulai dibeli. Disampaikan oleh Bapak Ramadhan bahwa usaha semakin berjalan maju bersama kondisi dan pemasaran yang dilaksanakan.

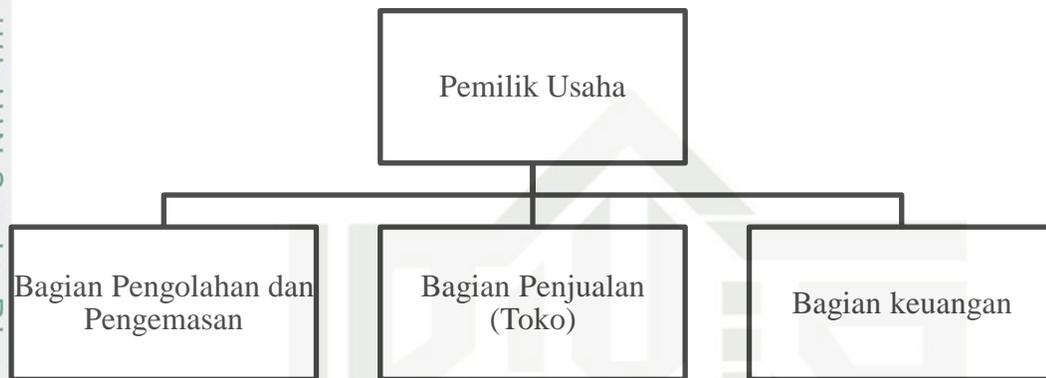
Adapun struktur usaha di Keripik Nenas Restu adalah sebagai berikut”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. 1
Struktur Usaha Keripik Nenas Restu

Berdasarkan data di atas menjelaskan tentang bagian yang ada di UMKM Keripik Nenas Restu yang terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

a. Pemilik Usaha

Pemilik usaha adalah orang yang memiliki usaha keripik nenas restu tersebut yang dalam hal ini adalah Bapak Ramadhan. Usaha ini dimiliki oleh beliau sekaligus juga beliau yang menjadi pimpinan di usaha tersebut. Hal ini bermakna Bapak Ramadhan juga ikut serta dalam pengelolaan usaha dan bukan hanya sebagai pemilik modal saja.

Dalam aktifitasnya, Bapak Ramadhan melaksanakan monitoring dari mulai pembelian bahan sampai dengan penjualan. Sehingga operasional dari usaha keripik nenas restu ini dapat dipastikan secara baik pengelolaannya oleh beliau secara langsung.

b. Bagian Pengolahan dan Pengemasan

Bagian pengolahan dan pengemasan adalah gabungan dari bagian produksi keripik nenas restu. Pada bagian ini yang memiliki tenaga kerja yang lebih banyak yakni 4 orang. Hal ini disebabkan Keripik Nenas Restu tidak hanya menjual keripik nenas saja, namun juga keripik nangka. Sehingga kebutuhannya dalam pengolahan cukup besar untuk tenaga kerjanya. Bagian pengolahan mulai dari membersihkan dan mencincang buah nenas menjadi bentuk kecil, lalu memasukan ke penggorengan, dan mengeringkannya. Setelah kering, barulah produk dimasukan dalam kemasan yang rapi dan memiliki tampilan yang menarik.

c. Bagian Penjualan (Toko)

Bagian penjualan memiliki tugas sebagai orang yang menunggu toko ataupun outlet dari Keripik Nenas Restu ini. Bagian ini hanya membutuhkan 1 orang saja yang bertugas menunggu toko saat konsumen datang, dan melayaninya. Selain itu bagian ini memastikan segala hal terkait toko dapat terjamin dengan baik seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebersihan dan kelengkapan produk yang dijual. Pekerja ini juga berperran sebagai kasir.

d. Bagian Keuangan

Bagian keuangan adalah isteri dari Bapak Ramadhan yang menghitung segala pemasukan dan pengeluaran dari usaha kerupuk nenas Restu ini. Walaupun yang menjadi keuangan adalah isteri beliau, namun usaha ini memastikan bahwa uang rumah tangga jangan sampai tercampur dengan uang usaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN****Kesimpulan**

Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari Analisis SWOT terhadap strategi pengembangan usaha usaha Keripik Nenas Restu dalam meningkatkan penjualan di Desa Kualu Nenas Kampar terdiri dari beberapa strategi. Pemilihan strategi ini setelah menggunakan matrik SWOT. Adapun strategi yang dihasilkan dari matrik SWOT diantaranya: menambah modal usaha melalui perbankan syariah, meningkatkan produksi menjadi lebih banyak untuk memenuhi besarnya permintaan, menciptakan variasi produk olahan nenas, bekerjasama dengan pihak dinas perdagangan dan lembaga pendidikan sebagai labor kewirausahaan, melaksanakan penyesuaian harga, memeperindah tempat usaha, bergabung dengan kelompok usaha, dan memberikan pelayanan online dan antar produk
2. Kendala Keripik Nenas Restu dalam meningkatkan penjualan di Desa Kualu Nenas Kampar terdiri dari kurangnya modal usaha yang menyebabkan produksi terhambat, belum adanya tim promosi yang kreatif, dan persaingan usaha kerupuk nenas yang ketat di Desa Kualu Nenas.

3. Perpektif Ekonomi Syariah meninjau Strategi Pengembangan Usaha Keripik Nenas Restu dalam meningkatkan penjualan di Desa Kualu Nenas Kampar menunjukan bahwa beberapa strategi harus diperhatikan. Diantara strategi tersebut adalah menambah modal yang semestinya melalui lembaga keuangan syariah. Hal ini dilakukan untuk menghindari riba. Selain itu strategi perbaikan tampilan usaha sangat bagus dilakukan sesuai dengan kaidah islam mengapresiasi kratifitas dan keindahan. Terakhir yakni menjalin kerjasama dengan beberapa pihak agar direalisasikan sebab sesuai dengan konsep *ta'awun* di dalam islam.

B. Saran

Adapun saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

2. Agar Keripik Nenas Restu memilih keuangan syariah dalam mengatasi permasalahan modal usahanya
3. Agar pemerintah memberi dukungan modal usaha kepada UMKM di Desa Kualu Nenas untuk meningkatkan usahanya.
4. Agar peneliti selanjutnya menganalisis strategi pengembangan usaha dari bisnis lainnya di Desa Kualu Nenas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aprianto, Iwan, *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam* (Jakarta: Deepublish, 2020)
- Budiarto, Rachmawan, *Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015)
- David, Fred R., *Manajemen Strategi Konsep* (Jakarta: Salemba empat, 2011)
- Hamali, Arif Yusuf, *Pemahaman Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)
- Heryana, Ade, 'Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif', *E-Book Penelitian Kualitatif*, December, 2018, 1–15
- Huda, Nurul, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada., 2013)
- II, John A. Pearce, and Richard B. Robinson, *Manajemen Strategis (Formulasi, Implementasi, Dan Pengendalian)* (Jakarta: Salemba Empat, 2013)
- Machmud, Amir, *Ekonomi Islam Untuk Dunia Yang Lebih Baik* (Jakarta: Salemba Empat, 2017)
- Primiana, Ina, *Menggerakkan Sektor Riil UKM & Industri* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019)
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016)
- Septiana, Aldila, *Pengantar Bisnis Dan Manajemen* (Jakarta: Duta Media Publishing, 2016)
- Shidarta, Abdul Rasyid, and Ahmad Sofian, *Aspek Ekonomi & Bisnis* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018)
- Siagian, Sondang, *Manajemen Stratejik* (Jakarta: Bumi Aksara., 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D`* (Bandung : ALFABETA, 2013)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020)
- Sakirno, Sadono, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Prenamedia Group, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tambunan, Tulus, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia* (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2016)

Tiptono, Fandy, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015)

Jurnal

Birambi, Sagibran Agid, and Ernawati Ernawati, ‘Penerapan Prinsip Shiddiq Dan Amanah Pada Usaha Layanan Internet Di Kota Kendari’, *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4.1 (2020), 439–47 <<https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.303>>

Budianingsih, Lili, ‘Agribisnis Nenas Di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar’, *JOM Faperta UR*, 4.1 (2017), 1–11

Dewi, Puspita Sari, ‘Strategi Pemasaran Keripik Nenas Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kampar’, *JOM UNRI2*, 2019

Lubis, Riyani Fitri, ‘Analisis Pelaksanaan Pembiayaan Ijarah Multijasa Untuk Re-Planting Kebun Kelapa Sawit Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (Studi Kasus Di Pt . Bank Muamalat Indonesia Tbk . ’, *Jurnal Al-Ahkam*, X.2 (2019), 139–57

Riadi, Muchlisin, ‘Strenght, Weakness, Oppurtunity, Threat (SWOT)’, *KajianPustaka.Com*, 2013 <<https://www.kajianpustaka.com/2013/03/strenghts-weakness-opportunities.html?m=1>> [accessed 20 August 2020]

Wijaya, Temmy, and Ana Maghfiroh, ‘Strategi Pengembangan Produk Untuk Meningkatkan Daya Saing Produksi (Studi Pada Tape “Wangi Prima Rasa” Di Binakal Bondowoso)’, *Profit : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2.1 (2018), 86–97 <<https://doi.org/10.33650/profit.v2i1.563>>



LAMPIRAN

Lampiran 1: Wawancara Penelitian

Nama Narasumber :

Waktu :

Tanggal :

Tempat :

Daftar Pertanyaan:

4. Apa profil usaha dari Keripik Nenas Restu ini?
5. Kapan berdirinya?
6. Bagaimana awal mula berdirinya Keripik Nenas Restu ini?
7. Bagaimana prosedur pengolahan produk Keripik Nenas Restu?
8. Apa Strategi pengembangan usaha usaha Keripik Nenas Restu dalam meningkatkan penjualan di Desa Kualu Nenas Kampar dari faktor internalnya?
9. Strategi pengembangan usaha usaha Keripik Nenas Restu dalam meningkatkan penjualan di Desa Kualu Nenas Kampar dari faktor eksternalnya?
10. Apa kendala Strategi pengembangan usaha usaha Keripik Nenas Restu dalam meningkatkan penjualan di Desa Kualu Nenas Kampar
11. Apa saja elemen usaha dari Keripik Nenas Restu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2: Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lokasi Usaha



Bentuk Usaha



Produk



Keripik nenas restu

4 Jul 2019 · 🌐

Keripik nangka coyyyyy cara asyik makan buahhh



Promosi Online

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.